

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna dan pesan dalam lirik lagu-lagu pop Indonesia periode 2020-2025, fungsi lirik sebagai media pemenuhan kebutuhan manusia, serta keterkaitannya dengan konteks sosial-budaya dan kesadaran humanistik melalui perspektif psikologi humanistik Abraham Maslow dan pendekatan stilistika. Musik pop Indonesia pada era ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga mencerminkan dinamika psikologis masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial pada masa pandemi dan pascapandemi, meningkatnya kesadaran kesehatan mental, serta pencarian makna hidup. Objek material penelitian berupa dua belas lagu pop Indonesia yang dipilih berdasarkan relevansi tema, popularitas, dan kesesuaiannya dengan hierarki kebutuhan Maslow. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan teknik studi pustaka serta pendekatan hermeneutik untuk menafsirkan makna lirik secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu pop Indonesia periode 2020-2025 merepresentasikan lima tingkat kebutuhan manusia menurut Maslow, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, penghargaan diri, hingga aktualisasi diri. Representasi tersebut dibangun melalui unsur-unsur kepuhitan antara lain: diksi, majas, citraan, rima, dan gaya bahasa yang berfungsi sebagai alat analisis dalam mengungkap makna serta pengalaman batin dalam lirik. Selain itu, lirik lagu berfungsi sebagai medium refleksi dan pemenuhan kebutuhan psikologis yang memungkinkan pendengar mengelola emosi, memperkuat identitas diri, serta menemukan makna hidup. Dalam konteks sosial-budaya, lagu-lagu tersebut merefleksikan kesadaran humanistik yang ditandai oleh penerimaan diri, empati, dan dorongan untuk bertumbuh secara autentik. Dengan demikian, musik pop Indonesia berperan sebagai sarana ekspresi humanistik yang tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga menjadi ruang refleksi dalam proses menuju aktualisasi diri.

Kata kunci: musik pop Indonesia, stilistika, motivasi, aktualisasi diri, psikologi humanistik, Abraham Maslow

ABSTRACT

This study aims to examine the meanings and messages conveyed in Indonesian pop song lyrics from the period 2020-2025, the function of lyrics as a medium for fulfilling human needs, as well as their relationship with socio-cultural contexts and humanistic awareness through the perspective of Abraham Maslow's humanistic psychology and a stylistic approach. Indonesian pop music in this era functions not only as entertainment but also as a reflection of the psychological dynamics of society in responding to post-pandemic social changes, the rising awareness of mental health, and the search for meaning in life. The material object of this study consists of twelve Indonesian pop songs selected based on thematic relevance, popularity, and their alignment with Maslow's hierarchy of needs. This research employs a descriptive-analytical method with a literature study technique and a hermeneutic approach to interpret the meanings of the lyrics in depth. The findings reveal that the lyrics of Indonesian pop songs from 2020-2025 represent the five levels of human needs according to Maslow, ranging from physiological needs, safety needs, love and belonging, esteem needs, to self-actualization. These representations are constructed through poetic elements, including diction, figures of speech, imagery, rhyme, and stylistic features, which function as analytical tools to uncover meaning and inner experiences within the lyrics. Furthermore, song lyrics serve as a medium for reflection and the fulfillment of psychological needs, enabling listeners to regulate emotions, strengthen self-identity, and discover meaning in life. Within the socio-cultural context, these songs reflect the emergence of humanistic awareness characterized by self-acceptance, empathy, and the drive for authentic personal growth. Therefore, Indonesian pop music can be understood as a form of humanistic expression that not only conveys messages but also provides a reflective space in the process of achieving self-actualization.

Keywords: Indonesian pop music, stylistics, motivation, self-actualization, humanistic psychology, Abraham Maslow